

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran guru pendidikan agama islam pada berbagai jenjang pendidikan di pandang sebagai suatu proses yang mencetak jasa, jasa yang di maksud adalah suatu proses pelayanan untuk merubah pengetahuan, sikap, tindakan dan keterampilan siswa dari keadaan sebelumnya menjadi semakin baik dan mengharapkan siswanya terampil dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembangunan dimasa sekarang dan masa mendatang sangat di pengaruhi oleh lingkungan pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu diharapkan bisa maju dan mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar individu tersebut menjadi dewasa.<sup>1</sup> Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memperdayakan diri.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting dan harus di pelajari sejak dini, pembinaan tentang Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antar tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itu guru agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan Islam yang dialami peserta didik di dua pendidikan lainnya yaitu lingkungan dan keluarga. Sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan dalam pembinaanya.

Berbicara untuk meningkatkan kualitas eksistensi bukan

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1.  
<sup>2</sup> Suyomukti Nurani, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 7

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agam Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012) hlm. 1

sekedar berbicara, tetapi berbicara yang menarik, bernilai informasi, menghibur dan berpengaruh. Berbicara mengenai pendidikan, guru, peserta didik dan kurikulum merupakan tiga komponen utama dalam pendidikan. Berdasarkan komponen tersebut guru yang dinilai sebagai faktor yang paling penting, karena ditangan gurulah proses belajar mengajar dilaksanakan. Selain itu 2 guru sebagai seorang pendidik memiliki tugas utama mengajar dan mencerdaskan peserta didik.<sup>4</sup>

Masalah yang dihadapi siswa saat ini adalah sedikitnya minat untuk belajar sehingga masih jarang siswa yang mempunyai prestasi yang tinggi. Demikian halnya yang terjadi pada proses pembelajaran PAI dalam penyampaian materi, yang kurang memotivasi peserta didik dan model pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga membosankan peserta didik.

Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar fiqih adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar-mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.<sup>5</sup>

Banyak cara dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah dengan penyampaian materi yang tepat dan baik (*Training*). Sastrodipoera dalam Kamil memberikan definisi *training* adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik dari pada teori.<sup>6</sup>

Proses *training* dapat membuat pemahaman siswa semakin baik dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam prestasi belajar materi PAI. Fiqih adalah materi umum dan *basic* yang harus dikuasai oleh siswa. Karena fiqih mengandung beberapa materi yang mengajarkan siswa dalam tata cara beribadah yang benar dan sesuai.

Dalam hal ini dakwah menjadi pilihan yang baik untuk mengajak dan mengajar siswa untuk mempelajari materi fiqih. Hal ini *training* dakwah baik untuk dilaksanakan untuk meningkatkan minat

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012) hlm. 2.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012) hlm. 5.

<sup>6</sup> Kamil, *Model Model pelatihan*, (Bandung: Gramedia, 2010), hlm. 6.

ataupun prestasi belajar siswa. Dakwah yang disandarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, dengan dakwah manusia dapat mengekspresikan dirinya dan membentuk jaringan interaksi dalam mengembangkan kepribadian subjek dakwah. Banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan lembaga untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya *training* dakwah yang diterapkan di Mts. Mamba'ul Ulum Grogolan.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII di Mts Mamba'ul Ulum Grogolan, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang kurang begitu memahami tentang materi peribadatan yang lebih mengacu pada materi fiqih itu sendiri.<sup>7</sup>

Dakwah *training* adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan meningkatkan kemampuan yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui atau menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk meraih kebahagiaan didunia dan ahirat untuk mencapai keberhasilan program dakwah *training* maka diperlukan adanya pembinaan yang terus menerus (*continune*) kepada muridnya.<sup>8</sup>

Berhubungan dengan hal tersebut sekolah Mts Mambaul Ulum Grogolan menerapkan program dakwah *training* sebagai kegiatan yang wajib diikuti siswa. Melalui dakwah *training* ini para siswa dilatih untuk belajar mengenai dakwah dan diharapkan dapat mempelajari materi-materi fiqih yang dapat membantu siswa mengingat lebih baik dan meningkatkan prestasi belajarnya. Setiap siswa kelas VII wajib untuk mengikuti program dakwah *training* adapaun pelaksanaannya di lakukan pada hari rabu saat pelajaran sejarah kebudayaan islam. oleh karena itu, dakwah *training* ini merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan *public speaking* dan percaya diri siswa.

Berdasarkan pendahuluan di atas peneliti tertarik mengangkat judul ini peneliti mengharapkan semua siswa di sekolahan Mts Mambaul Ulum Grogolan memiliki nilai lebih di antara siswa di lembaga lainnya, mengingat mereka berada di lingkup lingkungan yang berbasis keagamaan yang proses pengajarannya lebih terarah. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program Dakwah *Training* Dalam Meningkatkan Pretasi Belajar Fiqih kelas VII Di Mts Mambaul Ulum Grogolan”**

---

<sup>7</sup> Observasi kelas VII di Mts Mamba'ul Ulum Grogolan, 02 November 2022.

<sup>8</sup> Skandar al-Warisy, *Pemikiran Islam Ilmiah Menjawab Tantangan Zaman*, (Surabaya: Ion2006), h. 164

## B. Rumusan Masalah

Secara Umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program dakwah *training* dalam prestasi belajar fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Grogolan?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program dakwah *training* di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Grogolan?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Grogolan?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program dakwah training dalam pretasi belajar fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Grogolan
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program dakwah training di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Grogolan.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ulum Grogolan

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dikategorikan menjadi dua poin yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan dalam menambah referensi dalam kegiatan ilmiah penelitian mengenai dakwah training dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan program dakwah *training*.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan program dakwah *training* .

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, maka sistematika penulisannya akan disusun sebagai berikut :

1. Bagian Awal, yang terdiri dari Cover depan, Cover dalam, Halaman persetujuan pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Daftar Tabel, Kata Pengantar dan Daftar Isi.
2. Bagian Isi,

Bagian isi meliputi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini berisi tentang teori teori yang terkait dengan dakwah training yang meliputi :

*Pertama*, Pengertian Dakwah *Training*, Materi Dakwah *Training*, Unsur-unsur Dakwah *Training*, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dakwah *Training*.

*Kedua*, membahas tentang pengertian Prestasi Belajar, Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

*Ketiga*, membahas tentang pengertian Fiqih, materi dalam fiqih.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang mencakup; Jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang isinya terdiri dari;

- A. Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Grogolan yang meliputi; Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Grogolan, letak geografis, visi misi, sarana prasarana, struktur organisasi, keadaan siswa, kurikulum dan kegiatan Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Grogolan.

- B. Deskripsi data yang meliputi; Pelaksanaan Program Dakwah Training dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Faktor pendukung dan penghambat Program Dakwah *Training* dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa.
- C. Analisis data yang meliputi; Analisis Pelaksanaan Program Dakwah Training dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Analisis Faktor pendukung dan penghambat Program Dakwah *Training* dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran yang meliputi: simpulan penelitian, saran dan penutup. Bagian Akhir, yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang meliputi: riwayat hidup, transkrip wawancara, catatan observasi, foto, kartu bimbingan, dll.

